



# **DOKUMEN STANDAR TELEMATIKA KABUPATEN TEMANGGUNG**

Dinkominfo Kabupaten Temanggung

Network	Standard Ethernet (1Gbps or faster) network connection
Peripheral	Mouse, Keyboard, VGA (800x600) monitor, CD/DVD Drive

- b. Pemasangan
  - Jangka waktu paling lama 7 hari kerja;
  - Semua aplikasi di server adalah aplikasi legal yang berkaitan dengan fungsi server.
- c. Pengelolaan dan Pemeliharaan
  - Dilakukan oleh teknisi yang ditunjuk;
  - Harus dilakukan dokumentasi apa yang dikerjakan.
- d. Keamanan
  - ruangan server mempunyai keamanan secara fisik;
  - hak masuk ruang server hanya diberikan kepada orang tertentu (orang yang ditunjuk) dan terdokumentasi;
  - suhu ruangan server dijaga sesuai dengan suhu operasional (20 - 25 (+- 2) derajat Celcius), dengan kelembaban 60% *Relative Humidity*.

2. Perangkat di OPD

- a. Standar perangkat di OPD merupakan perangkat-perangkat komputer dan tablet yang digunakan di OPD;
- b. Pengajuan perangkat komputer harus diidentifikasi calon pengguna, kemampuan calon pengguna dan tujuan penggunaan;
- c. Standar Komputer Desktop Desain Grafis

Standar Desktop Desain Grafis minimal mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

Sistem Operasi	Windows atau MacOS 64-bit
Processor	GPU Hexa Core (minimal core i5)
Storage	Memori RAM 8GB Memori Internal 1TB
Kartu grafis GPU	VRAM 2-4GB ( <i>mid to high end</i> ) contoh : versi GTX 1060, AMD Radeon RX

Peripheral	Monitor Full HD 20", DVD-ROM, Mouse, Keyboard, PSU (Power Supply Unit)
------------	--

d. Standar Komputer Desktop Administratif

Sistem Operasi	Windows 10 x86/x64 bit
Processor	CPU 2 Core (core i3)
Storage	Memori RAM 2GB Memori internal 500GB
Kartu Grafis GPU	VRAM 2 GB contoh : Nvidia versi GT, AMD Radeon R7
Peripheral	Monitor 16", DVD-RW, Mouse, Keyboard

e. Standar Laptop

Standar Laptop minimal mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

Sistem Operasi	Windows 10 x86/x64 bit
Processor	CPU 4 Core (core i3)
Storage	Memori RAM 4GB Memori internal 500GB
Peripheral	Layar minimal 11", DVD-RW

f. Standar perangkat Tablet

Standar tablet minimal mempunyai spesifikasi sebagai berikut :

Sistem Operasi	Windows 10/Android 8.0 (Oreo)/IOS 12
Processor	minimal Quad Core 1Ghz
Storage	Memori RAM 2GB Memori internal 64GB
Peripheral	Minimal Layar 7", Konektor USB

3. Standar perangkat jaringan komputer di OPD (Perangkat Lunak dan Perangkat Keras)



**DOKUMEN  
REVIEW MASTERPLAN  
E-GOVERNMENT/SPBE**

---

## BAB IV

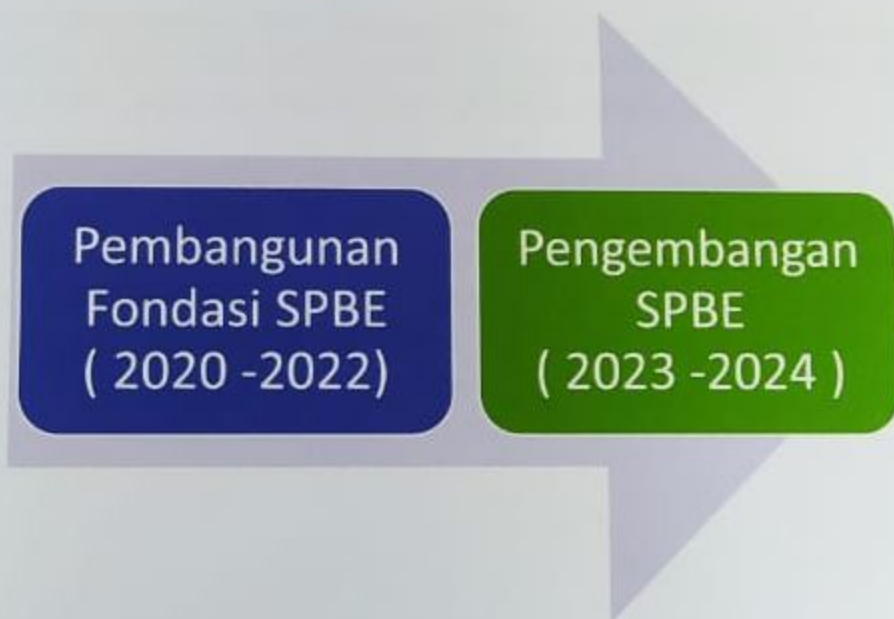
### TARGET E-GOVERNMENT KABUPATEN TEMANGGUNG

#### 4.1. Latar Belakang Target

Dinas kominfo Kabupaten Temanggung berperan sebagai “IT” nya dari Kabupaten Temanggung. Peran yang bisa diambil oleh Dinas Kominfo adalah sebagai *support* dan *enabler*. *Support* berarti memberi bantuan dan *handling* jika terjadi permasalahan terkait penggunaan teknologi informasi, sedangkan *enabler* berarti menjadikan setiap bisnis proses di pemerintahan menjadi efektif, efisien dan ekonomis.

Target pengembangan *e-Government* Kabupaten Temanggung diselaraskan dengan rencana strategis **Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** yang diamanahkan oleh Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018, yang berisi berbagai inisiatif yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pembangunan, pengembangan, dan penerapan SPBE Daerah dan diuraikan dalam tahapan rencana strategis, deskripsi inisiatif strategis, dan rencana strategis.

#### 4.2. Tahapan Rencana Strategis



Gambar 2. Tahapan Rencana Strategis

4.4. Peta Rencana SPBE Kabupaten Temanggung ( 2020 – 2024 )

Tabel 10. Peta Rencana SPBE Kabupaten Temanggung ( 2020 – 2024 )

No	Inisiatif Strategis	Target Keluaran	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan									
				2020	Anggaran	2021	Anggaran	2022	Anggaran	2023	Anggaran	2024	Anggaran
<b>A Tata Kelola SPBE</b>													
1	Pembangunan Arsitektur SPBE Kabupaten Temanggung	1.1	Dokumen Arsitektur Proses Bisnis Kabupaten Temanggung	Bagian Organisasi dan Dinas Kominfo			✓	300 juta					
		1.2	Dokumen Arsitektur Layanan Kabupaten Temanggung	Bagian Organisasi dan Dinas Kominfo			✓	100 juta					
		1.3	Dokumen Arsitektur Data Kabupaten Temanggung	Bappeda dan Kominfo			✓	100 juta					
		1.4	Dokumen Arsitektur Aplikasi Kabupaten Temanggung	Dinas Kominfo			✓	100 juta					
		1.5	Dokumen Arsitektur Infrastruktur Kabupaten Temanggung	Dinas Kominfo			✓	100 juta					
		1.6	Dokumen Arsitektur Keamanan Informasi Kabupaten Temanggung	Dinas Kominfo					✓	100 juta			
2	Pembentukan dan Penguatan Kapasitas Tim Koordinasi SPBE Kabupaten Temanggung	2.1	Pembentukan Tim Koordinasi SPBE Kabupaten Temanggung	Setda/Bagian Organisasi	✓	25 juta							



# **DOKUMEN E-GOVERNMENT INTEROPERABILITY FRAMEWORK (E-GIF)**

Dinkominfo Kabupaten Temanggung



Laporan akhir ini disusun untuk dapat memberikan gambaran mengenai hasil keseluruhan pekerjaan penyusunan kamus data dan e-GIF di Pemerintah Kabupaten Temanggung. Substansi kamus data, panduan interoperabilitas data lintas Perangkat Daerah serta usulan arsitektur implementasi e-GIF dapat dijadikan panduan implementasi e-GIF di Pemerintah Kabupaten Temanggung dan menjadikan pengembangan integrasi aplikasinya lebih berkesinambungan. Dengan adanya dokumen ini diharapkan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Pemerintah Kabupaten Temanggung akan dapat memberikan panduan bagi Perangkat Daerah yang membutuhkan data dari Perangkat Daerah lainnya maupun ingin membangun sistem dengan memanfaatkan data dari Perangkat Daerah lain. Demikian dokumen kamus data dan e-GIF Kabupaten Temanggung ini disusun dengan harapan dapat membuat implementasi e-GIF di Kabupaten Temanggung dapat berjalan dengan baik, lancar dan berkesinambungan.

■ ■ ■

DISKOMINFO Kab. Temanggung, 2019

DOKUMEN INI MERUPAKAN DOKUMEN YANG SENANTIASA DAPAT BERUBAH (LIVING DOCUMENT) SESUAI DENGAN PERKEMBANGAN BISNIS DAN TEKNOLOGI SEHINGGA PERLU DILAKUKAN REVIEW SEKURANG-KURANGYA SETAHUN SEKALI (ANNUAL REVIEW).



## Pilihan Pola Arsitektur Integrasi

### Penjelasan Umum

Arsitektur integrasi adalah pedoman yang berisi standar dan aturan-aturan umum yang menjadi trend teknologi saat ini yang digunakan untuk mengatur jenis-jenis pertukaran data antar aplikasi.

Analisis dan identifikasi Arsitektur Integrasi dikembangkan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan pertukaran data, dimana interaksi antar aplikasi serta tren teknologi saat ini menjadi basis utama dalam menganalisis pengembangan arsitektur integrasi.

Pola interaksi antar aplikasi, sebagai berikut :

1. Portal publishing
2. *Extract-Transform-Load* (DW technique)
3. *GIS layer sharing*
4. *Content sharing*
5. *Output capture*
6. *Web-services* (RESTfull API)
  - a. One-way
  - b. *Request-response*
7. *Message-based*
  - c. One-way
  - d. *Request-response*
8. Direct *database update*
9. Unspecified
10. Manual

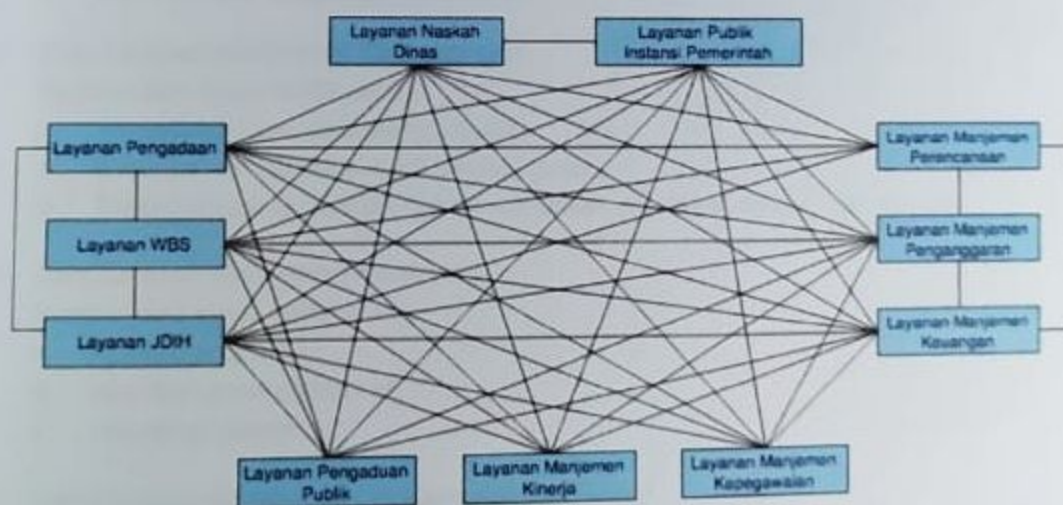
Berdasarkan dari 10 pola interaksi aplikasi tersebut, yang paling sesuai dengan pola yang dibutuhkan pada sistem pemerintahan kabupaten klaten adalah pola interaksi "Web-services (RESTfull API)". Keunggulan dari pola interaksi ini memudahkan untuk manipulasi data tanpa harus memiliki hak akses untuk ke *server* aplikasi asal. Sehingga dari sisi keamanan informasi lebih terjamin. Pola ini umum digunakan baik di sistem informasi pemerintahan maupun di swasta. Adapun penjelasan masing-masing pola interaksi antar sistem dijelaskan sebagai berikut ini.

3	Indikator27	Layanan Manajemen Perencanaan
4	Indikator28	Layanan Manajemen Penganggaran
5	Indikator29	Layanan Manajemen Keuangan
6	Indikator30	Layanan Manajemen Kinerja
7	Indikator31	Layanan Pengadaan
8	Indikator32	Layanan Pengaduan Publik
9	Indikator33	Layanan Dokumentasi dan Informasi Hukum
10	Indikator34	Layanan Whistle Blowing System
11	Indikator35	Layanan Publik Instansi Pemerintah

Penyusunan struktur sumber data daerah akan melibatkan Perangkat Daerah-Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung guna memetakan sumber data yang dimiliki dan dibutuhkan oleh Perangkat Daerah beserta normalisasi dan proses komunikasi dan pertukaran data yang akan berlangsung.

Mengingat kompleksitas yang dimiliki dalam rangka penyusunan struktur sumber data daerah maka pada tahapan ini akan difokuskan pada penyusunan model struktur data master pada sumber data yang kemudian akan dapat dikembangkan secara bertahap pada tahapan selanjutnya dan berkembang mengikuti kompleksitas kebutuhan informasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Desain model data pemerintah adalah merupakan rancangan teknis struktur sumber data data dalam bentuk sebuah model data. Model data adalah penggambaran data dalam bentuk entitas dimana setiap entitas akan memiliki atribut-atribut yang terkait dengan entitas tertentu. Penggambaran model data pemerintah dilakukan secara bertingkat mulai dari konteks 0 atau konteks secara umum dan menggambarkan hubungan diantara entitas sumber data data pada tingkatan tertinggi. Gambaran atas model data pemerintah pada level konteks disajikan dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Gambaran model hubungan entitas sumber data